

**INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNARUNGU DI
LINGKUNGAN SEKOLAH PENYELENGGARA
PENDIDIKAN INKLUSI**

(Studi Kasus SMP Pembangunan Laboratorium UNP)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S1)



Oleh
DIANA PUTRI
NIM. 16003011

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

INTERAKSI SOSIAL ANAK TUNARUNGU DI LINGKUNGAN SEKOLAH
PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSI
(Studi Kasus di SMP Pembangunan Laboratorium UNP)

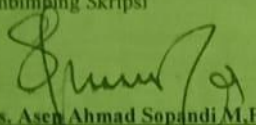
Nama : Diana Putri
NIM/ BP : 16003011/ 2016
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui oleh

Padang, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

Mahasiswa


Drs. Asen Ahmad Sopandi M.Pd
Nip. 196004101988031001


Diana Putri
Nim. 16003011

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Interaksi Sosial Anak Tunarungu di Lingkungan
Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi (Studi Kasus
SMP Pembangunan Laboratorium UNP)

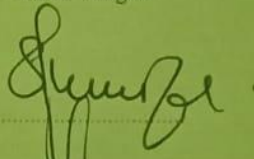
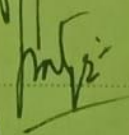
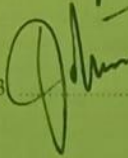
Nama : Diana Putri

NIM : 16003011

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim	Nama	Tanda Tangan
Penguji		
1. Ketua	Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dra. Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	Joharidri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diana Putri
Nim : 16003011
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Interaksi Sosial Anak Tunarungu di Lingkungan Sekolah
Penyelenggara Pendidikan Inklusi (Studi Kasus di SMP
Pembangunan Laboraturium UNP)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Diana Putri

16003011

ABSTRACT

Diana Putri. 2022. “Social Interaction of Deaf Children in Special Education Organizing Schools (Case Study at UNP Laboratory Development Junior High School). Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study aims to determine how the social interaction of deaf children in the inclusive education provider school environment. This research was conducted at the UNP Laboratory Development Junior High School, Padang, West Sumatra.

This research is a case study research using a qualitative descriptive approach. The subject of this research is one person with the initials MS and research informants consist of research subjects, classroom teachers, special assistant teachers, peers, and all school members.

Collecting data using observation, interview, and documentation techniques. While the data analysis technique uses data reduction techniques, the process of presenting data, and the process of drawing conclusions. The results of the study were analyzed using the validity technique, namely the triangulation technique.

The results of this study indicate that deaf children who have a hearing threshold of 60-70 dB do not experience obstacles in positive social interactions and when interacting there is reciprocal communication. Responding and showing a friendly attitude and understanding what others are saying, the subject communicates using spoken language (lip movements). Support from schools, teachers, parents, peers is a factor supporting the development of social interaction in everyday life, the subject hangs out with his friends widely. the subject controls his emotions and social skills such as not being easily angry and offended, not selfish and confident, thus making the subject easy to adapt to his environment.

Keywords: Social Interaction, Deaf Children, *Inclusive Education*.

ABSTRAK

Diana Putri .2022. “Interaksi Sosial Anak Tunarungu di Lingkungan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Khusus (Studi Kasus di SMP Pembangunan Laboraturium UNP). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial anak tunarungu di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Penelitian ini dilakukan di SMP Pembangunan Laboraturium UNP, Padang Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah satu orang berinisial MS dan informan penelitian terdiri dari subjek penelitian, guru kelas, guru pendamping khusus, teman sebaya, serta seluruh masyarakat sekolah.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, proses penyajian data, dan proses kesimpulan. Hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik keabsahan yaitu dengan cara teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak dengan hambatan pendengaran memiliki ambang pendengaran 60-70 dB tidak memiliki hambatan dalam berinteraksi sosial positif dan saat berinteraksi terjadi komunikasi timbal balik. Merespon serta menunjukkan sikap ramah dan memahami apa yang disampaikan oleh lawan bicaranya, subjek berkomunikasi menggunakan bahasa oral (gerak bibir). Dukungan dari sekolah, guru, orang tua, teman sebaya merupakan faktor pendukung dalam perkembangan interaksi sosial di kehidupan sehari-hari, Subjek bergaul dengan temannya secara luas. subjek mengontrol emosi dan sosialnya seperti tidak mudah marah dan tersinggung, tidak egois serta percaya diri, sehingga membuat subjek dengan mudah beradaptasi dengan lingkungannya.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Anak Tunarungu, Pendidikan Inklusi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun judul skripsi ini yaitu “Interaksi Sosial Anak Tunarungu di Lingkungan Sekolah penyelenggara Pendidikan Inklusi (Studi Kasus SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mempedomani dengan mengacu pada lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berupa berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang Hakekat anak tunarungu, interaksi sosial anak tunarungu, pendidikan inklusi bagi anak tunarungu dan kerangka konseptual. Pada Bab III berupa metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, setting penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian. Pada Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran.

Penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti

mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan ampun, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini, Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan, dan do'a yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada orangtuaku tercinta Ayah (Sudarman), dan Mamak (Fajarni) yang telah berkorban dan berjuang baik moril maupun materil. yang telah banyak berkorban dan mendidik diana dari lahir sampai sekarang ini, tanpa Ayah dan Mamak diana bukanlah siapa-siapa. Dengan kerendahan hatiku menyadari apa yang kuperbuat tak kan mampu membalas cucuran keringat kedua orang tuaku. Tiada yang paling berharga yang bisa ku persembahkan untuk ayah dan mamak yang selalu mendoakanku disetiap sujudnya yang menyimpan harapan besar di hatinya. Keberhasilan hidupku inti kebahagiaannya. Terima kasih Ayah dan Mamak yang selalu memotivasi, menyemangati, mendukungku disetiap langkahku, yang tidak pernah lelah untuk kami anakmu. Mendoakan diana dalam sujudnya dengan sepenuh hati,

sudah menjadi orangtua yang selalu ada dan sigap dan menjadi penguatku. Semoga harapan serta keinginan Diana untuk membahagiakan mamak dan ayah dapat terwujud nantinya. Amiiiiinnn Ya Rab.

2. Ibu Dr. Nurhastuti M.Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP beserta Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teristimewa Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Nasehat dan ketelitian dari Bapak akan selalu menjadi pedoman dan pengajaran sehingga mengajarkan penulis untuk terus belajar lagi. Terimakasih untuk segala ilmu yang Bapak berikan selama ini terimakasih karna tak pernah lelah dalam membimbing kami anak-anakmu sehingga kami dapat menyelesaikan perjalanan skripsi ini serta mengantarkan kami nantinya pada gerbang sarjana. Semoga Bapak selalu diberikan keberkahan dalam hidup serta kebahagiaan, sehat selalu ya Pak Aamiin.
4. Dosen penguji ujian komprehensif untuk Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd dan Bapak Johandri Taufan M.Pd yang memberikan masukan yang sangat berguna bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan PLB FIP UNP yang telah tulus memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis banyak mendapat ilmu dan pelajaran dari Bapak dan Ibu sekalian.

6. Staf dan kepegawaian Jurusan PLB FIP UNP, Kak Susi, Kak Sur, Pak Retman yang telah membantu penulis selama berada di lingkungan PLB FIP UNP tercinta ini.
7. Untuk seluruh Guru dan Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboraturium UNP terima kasih untuk waktunya dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di sekolah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada saudara Kandungku, Kakakkuh Milisani fartner disegala hal, tereceh, tergokil, apa adanya, tempat curhat dan mengeluhku terima kasih untuk segala waktu dan selalu ada dan sigap dalam membimbing adik disetiap hal, selalu memotivasi menyemangati dan mendukung diana. Mimpi serta harapan kita sama yaitu membahagiakan kedua orang tua serta menjadi seseorang yang berguna disekeliling kehidupan kita, Aku banyak belajar dari kakak mengenai berpikir kritis,Keras,Dan Realistis serta ketangguhan terimakasih telah menjadi sosok panutan yang baik, meski terkadang adik banyak melawannya. dan semoga kita bisa menjadi anak yang membawa kebahagiaan untuk mamak dan ayah dan menjadi anak sholehah. Untuk Abangkuh Marzuki terima kasih atas motivasi dan dukungannya selama ini, Untuk Keponakan Kembarku Myrna Thamrin dan Mirza Thamrin yang menjadi penguat dan penyemangat Encu untuk cepat menamatkan perkuliahan ini.
9. Kepada Makcik Nora dan Pakcik Nahda terimakasih yang menjadi orang tua keduaku di perantauan, terima kasih makcik yang selalu mendukung dan

memotivasi diana serta selalu mengingatkan diana disetiap hal. Untuk Bik Kartini, Cik Zaini terima kasih sudah mendukung dan menyemangati diana.

10. Teman yang dari awal kuliah Afini, Leny, Dhaini, Uci, Nurul, Agi yang sudah menjadi sahabat semoga tetap bersama. terima kasih sudah menjadi teman yang sekaligus keluarga yang selalu mendukung dan memotivasi. dan memberikan perhatian, semangat dan menjadi tempat berbagi.
11. Teruntuk untuk trio divaku Leny dan Dhaini yang dari awal sampai sekarang banyak membantu di saat sedih dan bahagiaku terima kasih udah jadi kakak sekaligus teman yang hangat bagiku.
12. Untuk Adik-Adikku Nabila, Rika, Ermayani, Putri, Refni, Ines, Elma, Finte terima kasih atas motivasi, dan dukungan selama ini dan terimakasih kepada FKMPG yang telah menjadi tempat untukku banyak belajar, mendapatkan banyak pengalaman.
13. Untuk Abangkuh Chairunas terima kasih bang sudah menjaga diana selama diperantauan, tempat diana curhat dan mengeluh, terima kasih atas segala waktu dan pengalaman yang diberikan.

Termakasih juga kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis selama ini tak terkecuali siapapun itu, mohon maaf kepada pihak yang telah membantu tidak disebutkan namanya satu persatu disini, karena penulis tidak terlepas dari kekhilafan. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca nantinya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya karena saya juga

manusia yang tak luput dari kesalahan. Semoga Allah SWT meridhoi segala bentuk usaha dan pengorbanan yang kita lakukan

Penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Agustus 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Hakekat Anak Tunarungu	7
B. Hakekat Interaksi Sosial Anak Tunarungu	14
C. Hakekat Pendidikan Inklusi Bagi Anak Tunarungu.....	21
D. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32

E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	35
G. Teknik Keabsahan Data	37
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	41
A. Temuan Penelitian	41
B. Pembahasan	69
 BAB V KESIMPULAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	80
 DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan. 2.1 Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	85
LAMPIRAN 2	88
LAMPIRAN 3	93
LAMPIRAN 4	97
LAMPIRAN 5	144
LAMPIRAN 6	150

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai seorang anak yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak secara individual. Anak berkebutuhan khusus ialah anak yang mengalami hambatan penyimpangan, kelainan atau hambatan dalam segi fisik, mental, emosi, dan sosial seperti, anak dengan hambatan penglihatan, pendengaran, hambatan dalam intelektual dan gangguan spectrum autis. Sehingga anak berkebutuhan khusus sangat membutuhkan pelayanan khusus untuk mengembangkan potensi dan bakat yang mereka miliki, termasuk anak tunarungu.

Anak tunarungu ialah anak yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengarannya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengarannya, sehingga menghambat proses informasi bahasa melalui pendengaran. Anak dengan gangguan pendengaran memiliki intelegensi normal atau rata-rata, akan tetapi karena perkembangan intelegensi sangat dipengaruhi oleh perkembangan bahasa maka anak bergangguan pendengaran akan menampilkan intelegensi yang rendah disebabkan oleh kesulitan memahami bahasa termasuk juga dalam perkembangan interaksi sosial di lingkungannya.

Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mengubah, memperbaiki, dan mempengaruhi

individu sehingga memungkinkan adanya kehidupan bersama. Interaksi dapat terjadi dimana saja seperti di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah salah satunya di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

Pendidikan inklusi ialah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan semua anak guna mewujudkan tujuan pembelajaran tanpa membedakan satu sama lain, dengan kata lain dalam kasus ini semua anak dianggap sama dan berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Manfaat dari pendidikan inklusi bagi anak normal ialah belajar lebih menghargai sesama dan mensyukuri apa yang telah dimiliki. Sedangkan bagi anak hambatan pendengaran dapat belajar untuk lebih percaya diri, tidak minder, serta berani dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Sekolah ini telah menyelenggarakan sekolah pendidikan inklusi sejak tahun 2014 yang lalu, terdapat anak berkebutuhan khusus, diantaranya adalah empat siswa autisme, dua siswa tunarungu, dan banyak siswa kesulitan dalam belajar.

Umumnya kemampuan intelegensi anak tunarungu sama dengan perkembangan intelegensi anak normal. Namun keterbatasan bahasa akibat ketidakmampuan saat mendengar banyak anak tunarungu cenderung pasif berinteraksi dalam lingkungannya, bahkan menarik diri serta muncul rasa tidak

percaya diri, mudah tersinggung dan menunjukkan perilaku egosentrisme yang tinggi. Hal ini disebabkan karena ketidakberfungsian organ pendengaran anak tunarungu baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Namun peneliti melihat hal unik dan keistimewaan pada salah satu anak tunarungu yang bersekolah di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, yang memiliki interaksi sosial yang berbeda dengan anak tunarungu pada umumnya. Peneliti melihat interaksi yang terjadi adanya komunikasi timbal balik antar anak tunarungu dengan lawan bicaranya, merespon dan menunjukkan sikap ramah ketika ada yang mengajak berkomunikasi serta memahami apa yang disampaikan oleh lawan bicaranya begitu juga sebaliknya lawan bicaranya memahami apa yang disampaikan oleh anak tunarungu.

Peneliti mengamati seluruh kegiatan anak tunarungu di dalam dan di luar kelas, anak tersebut tidak menarik diri dari lingkungannya tetapi memiliki teman di sekelilingnya. Peneliti juga mengamati guru saat menjelaskan materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa verbal (oral) tanpa menggunakan bahasa isyarat tubuh, tampak anak memahami penjelasan yang diberikan oleh guru dan setiap guru memberikan tugas, anak tunarungu mengerjakan dan ikut mengumpulkannya kepada guru.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan maka peneliti tertarik untuk mendalami interaksi sosial anak tunarungu yang berbeda di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin membatasi masalah yang menjadi fokus penelitiannya adalah:

1. Faktor Pendukung dalam interaksi sosial anak tunarungu sedang di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Bentuk-bentuk interaksi sosial anak tunarungu sedang di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di SMP Pembangunan Laboratorium UNP
3. Upaya sekolah dalam mengatasi hambatan interaksi sosial anak tunarungu sedang di SMP Pembangunan Laboratorium UNP

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan yang telah peneliti jelaskan diatas maka penelitian ini bermaksud sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial anak tunarungu sedang di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di SMP Pembangunan UNP
2. Mendeskripsikan Cara Guru dalam Mengakomodasi Interaksi Anak Tunarungu Di Lingkungan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi.
3. Penerimaan teman sebaya saat berinteraksi dengan anak tunarungu sedang di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di SMP Pembangunan UNP

4. Mendeskripsikan upaya sekolah dalam mengatasi kesulitan interaksi social anak tunarungu sedang di SMP Pembangunan UNP

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori tentang interaksi sosial anak tunarungu khususnya di sekolah inklusi. Secara rinci manfaat penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang interaksi sosial anak tunarungu pada umumnya
 - b. Menambah pengetahuan dalam memahami anak tunarungu khususnya di sekolah penyelenggara inklusi
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang karakteristik anak tunarungu secara umum sehingga dapat meningkatkan hubungan interaksi sosial antara keduanya.
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan motivasi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif antara guru dan anak tunarungu sehingga dapat meningkatkan interaksi soaiial yang baik, khususnya dalam proses belajar mengajar.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menambah hasil penelitian tentang anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi sehingga

memudahkan sekolah dalam mendukung sarana dan prasana yang dibutuhkan.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan tentang interaksi sosial anak tunarungu khususnya di sekolah inklusi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan uraian dan penjelasan dari bab terdahulu mengenai interaksi sosial anak tunarungu di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. MS ialah anak bekebutuhan khusus yang memiliki hambatan pendengaran sejak lahir dengan ambang pendengaran 60-70 dB sehingga tergolong dalam kategori sedang. MS dapat berinteraksi dengan masyarakat sekolah tanpa adanya hambatan interaksi yang terjalin dua arah atau saling timbal balik karena MS saat berkomunikasi mampu membaca gerak bibir lawan bicaranya serta menggunakan bahasa oral (gerak bibir) ketika berbicara walaupun artikulasi kurang jelas tetapi bisa dipahami oleh lawan bicaranya.
2. Dukungan yang diberikan dari sekolah yaitu menerapkan kurikulum berdiferensiasi atau dimodifikasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, menanamkan penerapan moral dan religius di lingkungan sekolah. Sekolah menjadi salah satu percontohan penerapan kurikulum penggerak yang memiliki program unggulan anti bulliying. Prestasi pembelajaran MS di dukung oleh penerapan *listen study* yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dari cara mengajar, metode atau pendekatan yang digunakan serta mengetahui gaya belajar siswa agar siswa bisa menguasai pembelajaran sesuai dengan kemampuannya.

Interaksi sosial anak juga di dukung oleh program sekolah yaitu (moving class) dalam artian memberikan pengkondisian kelas berdasarkan mata pelajaran dengan berpindah, hal ini sangat memungkinkan terjadi interaksi sosial antar siswa di lingkungan sekolah.

3. MS memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki rasa peduli terhadap sesama, memiliki kepercayaan diri, berpenampilan rapi serta bersih, hal ini menjadi faktor MS memiliki banyak teman dan disenangi guru. MS juga mudah dekat dengan orang yang baru ia kenal, mampu mengingat nama-nama guru serta teman-teman juga di lingkungan sekolah dengan cepat. Ketika berkomunikasi MS menggunakan bahasa verbal (oral) dan akan memperhatikan gerak bibir lawan bicaranya seperti layaknya anak pada umumnya, jarang menggunakan bahasa isyarat tubuh ketika berkomunikasi kecuali ketika lawan bicaranya tidak memahami. Dalam berinteraksi dan berkomunikasi MS mampu memahami apa yang disampaikan lawan bicaranya dan MS mampu memulai untuk berinteraksi dengan lawan bicaranya baik secara langsung ataupun melalui media sosial. MS sudah bisa membaca dan menulis dengan rapi.
4. Penerimaan teman sebaya, guru, staf sekolah di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi SMP Pembangunan Laboraturium UNP sudah menerima keberadaan MS maupun anak berkebutuhan khusus lainnya, tanpa adanya diskriminasi atau membedakan satu dengan yang lainnya. Karena bentuk interaksi yang di tunjukan oleh MS dan teman sebayanya mengarah kepada interaksi sosial positif, saling

tolong menolong, bekerja sama dengan baik, selalu mengikutsertakan MS di setiap kegiatan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

5. Orang tua MS memberikan dukungan emosional (perhatian dan kasih sayang) dan memotivasi MS untuk mencapai sesuatu hal dengan kemampuan, kemandirian serta keinginan MS, juga memberikan fasilitas berupa dukungan pelayanan untuk kebutuhan berkomunikasi seperti latihan massage organ bicara, latihan berbicara, belajar pengucapan, membaca, penanaman moral dan spiritual serta di pusat terapi inilah MS banyak sekali mendapatkan pengalaman baik dari segi pendidikan, pengembangan potensi, menunjukkan sikap kepedulian terhadap orang lain, bahkan cara mengatasi masalah yang dihadapinya.

Dukungan yang diberikan kepada MS memberikan manfaat yang besar bagi MS dalam kemampuan berinteraksi dan kehidupan sehari-hari. Karena berkat dari dukungan sekolah yang baik, guru, orang tua, teman sebaya dan semua pihak yang terkait, MS dapat berinteraksi di lingkungan sekitar tanpa memiliki hambatan, menyesuaikan diri, memiliki emosional yang stabil serta dapat berkomunikasi dengan bahasa oral (gerak bibir) dan jarang menggunakan bahasa isyarat tubuh terkecuali ada yang tidak dimengerti.

Dengan motivasi yang tinggi menjadikan MS memiliki interaksi sosial yang timbal balik dan berprestasi dalam belajar. Hal ini juga membuat MS lebih giat dalam mencapai keinginannya secara mandiri.

Dukungan yang diberikan kepada MS memberikan manfaat yang besar bagi MS dalam kemampuan berinteraksi dan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Bersumber dari deskripsi hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan di atas oleh sebab itu dapat di jelaskna beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan wawasan *Education* mengenai anak berkebutuhan khusus, memberikan sosialisasi atau pemahaman kepada guru, staf dan yang terkait di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi bagaimana cara membimbing atau menangani anak berkebutuhan khusus, sehingga pendidikan bisa berjalan dengan baik serta kondusif seperti yang diharapkan menjadi contoh kepada masyarakat bahwa sekolah penyelenggra pendidikan inklusi merupakan sebuah solusi yang baik untuk anak berkebutuhan khusus dalam hal meningkatkan interaksi sosial anak terlebih pada anak tunarungu.

2. Bagi Guru Kelas

Diharapkan agar guru lebih memahami karakteristik, hambatan dan kemampuan setiap anak , terutama dalam keterarahan wajah dalam memberikan pembelajaran bagi anak tunarungu sangat penting sekali, karena anak tunarungu akan melihat wajah dan gerak bibir guru saat

memberikan pembelajaran. kemudian diharapkan guru bisa lebih menjalin kedekatan hubungan dan komunikasi terhadap anak tunarungu, agar guru dapat melakukan upaya yang terencana untuk mengurangi hambatan yang dimiliki oleh setiap siswa termasuk anak tunarungu.

3. Bagi Guru Pendidikan Khusus.

Diharapkan agar guru pendidikan khusus lebih mengetahui dan memahami apa yang dibutuhkan setiap siswa, melaksanakan program-program yang dapat membantu anak berkebutuhan khusus di lingkungan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. serta bertujuan agar dapat memberikan pelayanan dan membuat program individual sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa serta bekerja sama dengan guru.

4. Bagi Teman Sebaya

Diharapkan agar teman sebaya mengerti serta memahami perbedaan, dan karakteristik teman berkebutuhan khusus, dan mengoptimalkan kontak sosial dan komunikasi dengan anak berkebutuhan khusus, termasuk anak tunarungu.

5. Bagi Orang Tua

Peran orangtua sangat dibutuhkan dan dapat menentukan dalam tumbuh kembang anak, Diharapkan orangtua selalu memberikan dukungan emosional (perhatian dan kasih sayang) serta memberikan dorongan dan motivasi agar anak dapat lebih giat dalam mencapai sesuatu yang menjadi bakat/ kemampuan dari anak sehingga anak terdorong untuk mencapai kemandirian dan keinginannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astina, A. R. dan C. (2018). Implementasi Metode Maternal Reflektif untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Anak Tunrunngu di SLB Purwosari Kudus, 8.
- Basriyanto, D., Putra, A. A., & Thahroni. (2019). Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Muda Sepakbola Di Pekanbaru. *Psychopolytan (Jurna Psikologi)*, 2(2), 70–75. Retrieved from <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/view/835>
- Dewi, N. K. (2017). Manfaat Program Pendidikan Inklusi Untuk Aud. *Pendidikan Anak*, 6.
- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Palapa*, 7(1), 149–166. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>
- Fauzan, D. dan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Irdamurni. (2019). *Pendidikan inklusi Solusi dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: Kencana.

- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Marlina Muluk. (n.d.). Keterampilan Sosial Anak Berkesulitan Belajar Di sekolah Dasar Inklusif. *Universitas Negeri Padang*, 5(1), 9–21.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 484–494. Retrieved from http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6642/5402
- Nurfadillah, S. (2021). *Pendidikan Inklusi Pedoman Bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: CV Jejak Anggota IKAPI.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Ratna. (2013). *Penanganan kemampuan interaksi sosial*. Bandung: Universitas Negeri surabaya.
- Soekanto Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumekar, G. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus Cara Membantu Mereka Agar Berhasil dalam Pendidikan Inklusi*. Padang: UNP Press.
- Switri, E. (2020). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Diara Media.
- Taufan, J. (n.d.). Kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan

- Pendidikan inklusif di Sekolah X Kota Jambi Johandri Taufan, Fachri Mazhud. *Universitas Negeri Padang*, 62–75.
- Ulfah, I. M., Pendidikan, J., Biasa, L., & Marya, I. (2015). Oleh : Interaksi Sosial Peserta Didik Autisn di Sekolah Inklusif, 1–8.
- Utomo, C. B., & Budi, T. (2015). Pengguna Gadget Di Sma N 1 Semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 4(1), 1–5. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>
- Westri. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan Implementasi Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kanisilus.